KASUS PENGKAJIAN 1

Seorang laki-laki berusia 32 tahun, jenis kelamin laki-laki, beragama Islam, belum menikah, pekerjaan pegawai swasta, pendidikan terakhir SMA dan bertempat tinggal di Malang, sumber informasi dari klien, keluarga dan status rekam medik. Klien masuk RSSA pada tanggal 11 Januari 2021. Pasien datang ke IGD ditemani oleh keluarga pada tanggal 11 Januari 2021 dengan keluhan nyeri dan perut membesar. Keluarga mengatakan pasien sering konsumsi alcohol sejak 1 tahun terakhir. Saat di IGD pasien direncanakan untuk USG dan didiagnosa sirosis hepatis. Keluhan utama klien saat dilakukan pengkajian tanggal 12 Januari 2021 nyeri di daerah perut kuadran kanan atas dan dibelakang tengah, faktor pencetus berubah posisi dan melakukan aktivitas sedang seperti berjalan, karakteristik nyeri panas dengan skala nyeri 8, intensitas 30 menit, timbul keluhan mendadak. Nyeri semakin berat bila klien beraktivitas sedang seperti berjalan dan berkurang saat klien tiduran dengan posisi semi fowler.

Pasien juga mengeluh lemas dan mual. Pasien mengatakan dirinya merupakan anak ke 5 dan sudah mempunyai 2 anak. Ayah dan ibunya menderita penyakit hipertensi, kakek nenek dari ibu sudah meninggaldan kakek nenek dari ayah masih sehat, namun kakek menderita stroke ringanKeluarga mengatakan pasien pernah dirawat di rumah sakit sebelumnya karena menderita hepatitis C pada tahun 2018, pasien juga mempunyai alergi makanan terhadapa udang dan ikan. Saat ini pasien aktif bekerja di pabrik swasta sebagai staf pemasaran, kondisi rumah pasien di permukiman sempit yang dekat dengan sungai. Rumah pasien mempunyai 4 jendela namun cahaya matahari tidak maksimal karena terhalang oleh rumah warga yang lain. Aktivitas pasien dirumah semuanya dilakukan secara mandiri, namun dirumah sakit semuanya dibantu oleh 1 orang.

Hasil pemfis : TD : 140/100mmHg, HR: 100x/mnt, RR: 24x/mnt, suhu : 37 derajat, sklera ikterik, tampak hepatomegali, turgor kulit buruk,Klien mual, tidak selera makan, perut terasa begah, berat badan turun 2 kg, makanan habis ½ porsi. Klien mengatakan minum dalam sehari kurang lebih 1 ½ liter. Makanan yang dimakan dirumah berkomposisi nasi, sayur, lauk, dirumah sakit pasien mendapat terapi diet tinggi protein. Untuk melaksanakan kebutuhan eliminasi pasien dibantu perawat dan eliminasi dilakukan diatas tempat tidur. PU 500CC/hari, warna keruh. Pasien belum BAB. Kegiatan personal hygiene klien dibantu oleh peawat, mandi diseka 2x/hari menggunakan odol, sabun dan shampoo, dan baju diganti 2x/hari. Pasien mengatakan tidak bisa tidur siang dirumah sakit karena nyeri dan terlalu bising, tisur malam kurang lebih 5 jam, Dn badannya kurang segar ketika bangun tidur.

Saat ini klien mengaku menyesal selalu mengonsumsi alcohol sampai akhirnya jatuh dalam kondisi sakit. Kliem merasa malu dengan keluarganya karena selalu merepotkan, klien juga sedih tidak bisa bekerja dan mencari nafkah untuk anak istrinya. Klien ingin segera sembuh dan akan patuh menjalani pengobatan. Klien berharap pengobata dapat membantunya pulih kembali. Ketika dirumah pasien jarang beribadah, namun dirumah sakit pasien beribadah diatas tempat tidur dibantu oleh keluarga.

Keluarga pasien mengatakan siap merawat dan membantu pasien dalam hal biaya pengobatan. Keluarga mengatakan suami/anaknya bisa sembuh dan bekerja kembali. Istri pasien yang seharihari merawat pasien bergantian dengan ibu pasien.